



AKAFARMA SUNAN GIRI PONOROGO

D3 FARMASI

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
FARMASETIKA DASAR	FAR01	FARMASI KOMUNITAS	T=2	1	15-03-2022
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Apt. Cinthya Ratna Yuniar, MM.				Apt. Nasruhan Arifianto., M.Farm.Klin
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 (S1)	Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia			
	CPL2 (S2)	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.			
	CPL3 (KU)	Mampu melaksanakan praktek kefarmasian yang bertanggung jawab sesuai konsep dasar kefarmasian sesuai dengan undang undang yang berlaku sehingga menciptakan produk sediaan kefarmasian yang aman, efektif dan efisien.			
	CPL4 (KK1)	Memiliki kemampuan melaksanakan pekerjaan kefarmasian terutama bidang pelayanan obat			
	CPL5 (KK2)	Memiliki kemampuan menyampaikan informasi obat yang edukatif			
	CPL6 (KK3)	Memiliki ketrampilan dalam menganalisis resep obat			
	CPL7 (P)	Menguasai secara konsep dan praktek terhadap prinsip pekerjaan kefarmasian dibidang pelayanan			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Mampu memahami sejarah perkembangan obat.			
	CPMK2	Mampu memahami standart yang berlaku dan dapat diterapkan dalam pelayanan obat.			
	CPMK3	Mampu menguasai pekerjaan kefarmasian dibidang pelayanan terutama dalam penyiapan sediaan obat dengan Resep			
	CPMK4	Mampu menghasilkan sediaan obat yang aman, efektif dan efisien.			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dasar dasar farmasetika			
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu membandingkan sejarah perkembangan farmasetika			
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menerapkan ketentuan Farmakope Indonesia			
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menggunakan Singkatan bahasa latin dan menelaah resep				
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mengetahui pengetahuan dasar obat yang aman dan efektif				

	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menganalisis resep dan kelengkapannya
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mengevaluasi penulisan kopi resep sesuai dengan ketentuan
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menghasilkan sediaan farmasi yang aman, efektif dan efisien sesuai dengan resep
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan untuk menganalisis pekerjaan kefarmasian dibidang pelayanan yang berhubungan dengan dasar dasar farmasetika dengan menekankan pada poin kritis yang harus dievaluasi dalam menjamin efektifitas dan keamanan dari sediaan farmasi yang dihasilkan	
Bahan Kajian: Materi Pembeajaran	Sejarah perkembangan obat dan dasar dasar farmasetika, <i>Problem Base Learning</i> Resep, kemampuan motorik pengerjaan resep, ketentuan dasar Farmakope Indonesia	
Pustaka	Utama :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anonim, 2000a , Informatorium Obat Nasional Indonesia , Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 2. Joenoez, NZ., 2009. Ars Prescribendi Resep Yang Rasional Edisi 2, Penerbit Airlangga University Press, Surabaya 3. Departemen Kesehatan. (2014), Farmakope Indonesia Edisi V. Departemen Kesehatan RI, Jakarta. 4. Ansel, H.C. (2005). Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 	
	Pendukung :	
	Tjay, T.H., dan Rahardja, K, 2002, Obat-obat Penting , Edisi kelima, 48, 702-703, Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta	
Dosen Pengampu	Apt. Cinthya Ratna Yuniar, MM	
Matakuliah syarat	Observasi pengetahuan dasar obat	

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar farmasetika	<p>Mahasiswa dapat menerangkan falsafah kefarmasian</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan macam-macam pekerjaan kefarmasian</p>	<p>Kriteria : mampu menjelaskan kembali materi ajar</p> <p>Teknik : presentasi dan test pemahaman dasar teoritis</p>	-	<p>BP : Kuliah MP : Ceramah dan diskusi TM : (2x2x100')</p> <p>Penugasan Mahasiswa :PT : Membuat presentasi awal dengan materi sesuai Sub-CPMKBM : penugasan mencari Undang-undang dasar Pekerjaan Kefarmasian TM : (2x2x120')</p>	<p>Undang-undang kesehatan RI</p> <p>Undang-undang Kefarmasian</p>	10
3-4	Mahasiswa mampu membandingkan sejarah perkembangan farmasetika	<p>Mahasiswa dapat membandingkan perkembangan awal suatu pengobatan terhadap pengobatan di era modern</p> <p>Mahasiswa dapat membandingkan perubahan konsep</p>	<p>Kriteria : mampu menjelaskan kembali materi ajar</p> <p>Teknik : presentasi dan test pemahaman dasar teoritis</p>	-	<p>BP : Kuliah MP : Ceramah dan diskusi TM : (2x2x100')</p> <p>Penugasan Mahasiswa :PT : Membuat presentasi awal dengan materi sesuai Sub-CPMK</p>	Sejarah kefarmasian	10

		farmasetika dari <i>drug oriented</i> ke <i>pharmaceutical care</i>			BM : penugasan mencari contoh kasus yang menggambarkan perkembangan konsep pengobatan dan contohsikap <i>drug oriented</i> dan <i>pharmaceutical care</i> TM : (2x2x120')		
5	Mahasiswa mampu menerapkan ketentuan Farmakope Indonesia	Mahasiswa dapat aktif mencari referensi melalui Farmakope Indonesia dan buku pendukung lainnya	Kriteria : mampu mencari sumber referensi yang tepat Teknik : <i>Study Case</i>	-	BP : <i>Study Case</i> MP : Diskusi TM : (1x2x100') Penugasan Mahasiswa : PT : membuat presentasi awal dengan materi sesuai Sub-CPMK BM : penugasan mencari ketentuan ketentuan yang terdapat dalam farmakope, mencari referensi informasi tentang suatu obat TM : (1x2x120')	Farmakope Indonesia	10
6-7	Mahasiswa mampu menggunakan Singkatan bahasa latin dan menelaah resep	Mahasiswa dapat menelaah resep dan instruksi khusus yang terdapat dalam resep Mahasiswa dapat menjelaskan nama obat dalam resep dan indikasinya sebagai rancangan bahan konseling	Kriteria : Mampu menelaah resep dan bahasa latin didalamnya Mampu merancang dan menarik kesimpulan informasi yang akan diberikan/tidak diberikan pada	-	BP : <i>Study Case</i> MP : Diskusi TM : (2x2x100') Penugasan Mahasiswa : PT : mencari resep untuk ditelaah BM : penugasan resep untuk diuraikan	ISO Farmakoterapi MIMS	10

			pasien		perintah didalam resep TM : (2x2x120')		
			Teknik : <i>Study Case</i>				
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9-10	Mahasiswa mampu mengetahui pengetahuandasar obat yang aman dan efektif	Mahasiswa dapat mendefinisikan obatdan menggolongkan obat sesuai undang undang dan ketetapanannya	Kriteria : mampu menjelaskan kembalimateri ajar Teknik : presentasi dan test pemahaman teoritis	-	BP : Kuliah MP : Ceramah dandiskusi TM : (2x2x100')	Ars prescribendi Iso farmakoterapi	15
		Mahasiswa dapat menjabarkan bentuk sediaan obat dan macam rute pemakaian sesuai dengan tujuan pengobatan			Penugasan Mahasiswa : PT : Membuat presentasi awal dengan materi sesuai Sub-CPMK BM : penugasan mencari macam macam bentuk sediaan obat dan mencari contoh obat berdasarkan golongannya TM : (2x2x120')		

11-12	Mahasiswa mampu menganalisis resep dan kelengkapannya	<p>Mahasiswa dapat menscreening resep secara 5 T (tepat obat, tepat pasien, tepat terapi, tepat bentuk sediaan, tepat dosis)</p> <p>Mahasiswa mampu membaca dan menelaah instruksi dalam resep dan mengaplikasikannya dalam penyiapan bahan resep dan penulisan etiket</p>	<p>Kriteria : dapat menganalisa problem yang mungkin timbul dari suatu resep, menyusun langkah peracikan dan menuliskan etiket informasi obat</p> <p>Teknik : <i>Study Case</i></p>	-	<p>BP : <i>Study Case</i> MP : Diskusi TM : (2x2x100')</p> <p>Penugasan Mahasiswa : PT : mencari resep untuk ditelaah BM : penugasan resep untuk di <i>skrining</i> TM : (2x2x120')</p>	Resep Ars prescribendi Iso farmakoterapi	15
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi penulisan kopi resep sesuai dengan ketentuan	<p>Mahasiswa mampu menuliskan kopi resep sesuai dengan instruksi resep</p> <p>Mahasiswa mampu menyiapkan informasi yang akan disampaikan pada pasien</p>	<p>Kriteria: dapat mensimulasikan pemberian informasi obat</p> <p>Teknik : simulasi kasus</p>	-	<p>BP : <i>Study Case</i> MP : Diskusi TM : (1x2x100')</p> <p>Penugasan Mahasiswa : PT : mencari resep untuk ditelaah BM : penugasan resep untuk dikerjakan pada jurnal TM : (1x2x120')</p>	Resep Ars prescribendi Iso farmakoterapi	10
14	Mahasiswa mampu menghasilkan sediaan farmasi yang aman, efektif dan efisien sesuai dengan resep (menyiapkan sediaan	Mahasiswa mampu menjabarkan pengertian sediaan pulvis dan ketentuannya	Kriteria : ketepatan dalam perhitungan bahan dan pemilihan metode pengerjaan sesuai alur	-	<p>BP : <i>Study Case</i> MP : Diskusi TM : (1x2x100')</p>	Resep Ars prescribendi Iso farmakoterapi	

	pulvis)	<p>Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan bahan</p> <p>Mahasiswa memiliki kemampuan teknik dasar penimbangan, pengenceran, pengayakan resep pulvis</p>	Teknik : <i>Study Case</i>		<p>Penugasan Mahasiswa :PT : mencari resep untuk ditelaah BM : penugasan resep untuk dikerjakan pada jurnal TM : (1x2x120')</p>		10	
15	Mahasiswa mampu menghasilkan sediaan farmasi yang aman, efektif dan efisien sesuai dengan resep (sediaan pulveres)	<p>Mahasiswa mampu menjabarkan pengertian sediaan pulveres dan ketentuannya</p> <p>Mahasiswa mampu menghitung dosis tiap unit</p> <p>Mahasiswa memiliki kemampuan teknik dasar membagi pulveres dan teknik mengkapsul</p>	<p>Kriteria : ketepatan dalam perhitungan dosis dan pembagian dosis</p> <p>Teknik : <i>Study Case</i></p>	-	<p>BP : <i>Study Case</i> MP : Diskusi TM : (1x2x100')</p> <p>Penugasan Mahasiswa :PT : mencari resep untuk ditelaah BM : penugasan resep untuk dikerjakan pada jurnal TM : (1x2x120')</p>	Resep Ars prescribendi Iso farmakoterapi	10	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester							